

Ulasan Pasar

Pada perdagangan hari Selasa, tanggal 18 Juni 2019, harga Surat Utang Negara bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penguatan yang didorong oleh perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika akibat para pelaku pasar yang masih menantikan hasil FOMC Meeting.

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin hari Selasa, tanggal 18 Juni 2019 bergerak dengan arah bervariasi dengan kecenderungan mengalami penguatan hingga sebesar 350 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 34,2 bps. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) tercatat mengalami rata-rata kenaikan terbatas hanya sebesar 7,7 bps yang berdampak pada menurunnya tingkat imbal hasil sebesar 6 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan harga hingga sebesar 19,2 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil berkisar antara 1,3 bps hingga 5 bps. Surat Utang Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) didapati terjadinya penurunan rata-rata harga sebesar 29,2 bps yang mengakibatkan terjadinya kenaikan imbal hasil hingga sebesar 91,2 bps.

Pada perdagangan kemarin, hari Selasa tanggal 18 Juni 2019, harga Surat Utang Negara bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penguatan. Pergerakan harga tersebut dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika yang juga ikut bergerak beragam seiring dengan jelang disampaikannya suku bunga acuan Amerika oleh The Fed pada pertengahan pekan ini. Kondisi tersebut berpeluang mengakibatkan para pelaku pasar melakukan aksi *wait and see* menunggu hasil FOMC Meeting tersebut. Meskipun para pelaku pasar yakin suku bunga masih bisa ditahan di kisaran 2,25—2,50% pada pertemuan bulan ini, hanya saja para pelaku pasar juga masih menantikan pernyataan yang akan disampaikan oleh Gubernur The Fed, Jerome Powell pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2019. Apabila pernyataan tersebut bernada *dovish* maka para pelaku pasar semakin yakin terhadap kemungkinan penurunan suku bunga acuan global di periode selanjutnya. Sementara itu, dari proses lelang kemarin, pemerintah berhasil meraup dana sebesar Rp24,00 triliun dari total penawaran yang masuk sebesar Rp54,79 triliun. Angka tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hasil lelang Surat Utang Negara sebelumnya yang mencapai Rp10,80 triliun dari total penawaran sebesar Rp26,19 triliun. Hal ini menjadi indikasi bahwa pasar keuangan domestik masih mampu menarik minat para investor.

Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 5 bps pada level 7,109%; penurunan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 1,1 bps pada level 7,642%. Sedangkan untuk seri acuan tenor 15 tahun mengalami kenaikan terbatas dibawah 1 bps pada level 7,987% dan kenaikan imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun sebesar 0,8 bps pada level 8,139%.

Pada perdagangan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing mengalami penurunan pada sebagian besar serinya. Harga dari INDO24 mengalami kenaikan sebesar 12,8 bps yang mendorong penurunan imbal hasil sebesar 2,8 bps di level 3,104%. Adapun pergerakan harga dari INDO29 juga ikut naik sebesar 35,8 bps yang berdampak pada turunnya imbal hasil sebesar 4,1 bps di level 3,476%. Sementara itu, dari INDO44 dan INDO49 mengalami kenaikan harga masing-masing sebesar 60,2 bps dan 62,5 bps yang berdampak pada penurunan tingkat imbal hasil masing-masing sebesar 3,2 bps di level 4,405% dan 3,3 di level 4,330%.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	104,50	103,10	104,24	8620,22	125
FR0068	104,13	101,25	103,46	3712,51	94
FR0077	104,50	103,98	104,35	2084,17	54
FR0079	105,00	100,50	102,17	1869,68	146
FR0070	105,10	104,90	105,05	1105,00	19
FR0076	99,20	88,24	88,72	882,79	50
FR0063	95,25	95,15	95,25	598,45	12
FR0053	102,55	102,50	102,55	500,30	3
FR0071	108,35	107,90	107,90	359,40	8

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	99,10	99,00	99,05	612,05	14
SR011	103,30	100,00	100,75	70,38	83
PBS012	105,25	104,50	104,80	20,00	7
PBS019	103,05	102,85	103,05	12,00	4
PBS016	99,85	99,85	99,85	7,00	1
SR010	98,15	96,75	97,60	6,91	10
SR009	99,95	98,50	99,00	6,41	13

Sumber : IDX

Sementara itu volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami kenaikan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya. Volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp22,50 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang dilaporkan dimana volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp16,29 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp8,62 triliun dari 125 kali transaksi. Obligasi Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 103,80%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS014 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp612,05 miliar dari 14 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 99,05%.

Dari perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan di hari Selasa tanggal 18 Juni 2019 senilai Rp771,30 miliar dari 50 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B (WOMF03BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp100,20 miliar dari 4 kali transaksi dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri C (ADMFO4CCN5) dan Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016 (SMFP03CN6) masing-masing senilai Rp80,50 miliar dari 5 kali transaksi dan Rp70,00 miliar dari 8 kali perdagangan.

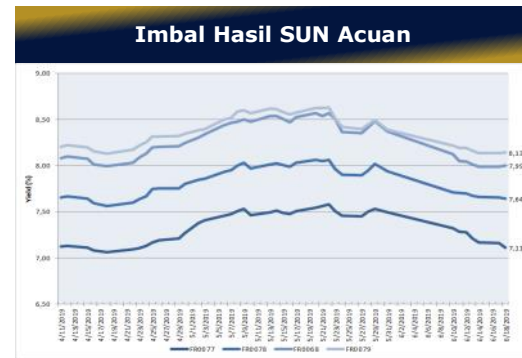
Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup pada level 14328,00 per dollar Amerika yang menguat sebesar 7,00 pts dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Penguatan rupiah terhadap dollar Amerika bergerak cukup fluktuatif sepanjang sesi perdagangan. Dibuka melemah kemudian bergerak menguat dan melemah pada pertengahan sesi perdagangan. Selanjutnya, pergerakan rupiah didapati menguat kembali hingga akhir sesi perdagangan. Adapun nilai tukar rupiah bergerak pada kisaran 14324–14340 per Dollar Amerika. Penguatan rupiah tersebut diikuti oleh mata uang regional yang bergerak bervariasi pada sebagian besar serinya, dimana yang memimpin penguatan mata uang regional yaitu Rupee India (INR) dan Peso Filipina (PHP) yang keduanya menguat sebesar 0,29% dan diikuti oleh Yen Jepang (JPY) sebesar 0,22%. Sedangkan untuk mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar didapati pada mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,15% dan diikuti pelemahan mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,11% terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan bahwa harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan peluang untuk kembali mengalami kenaikan melanjutkan tren kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan sebelumnya. Hanya saja, kami perkirakan kenaikan tersebut bergerak terbatas akibat para pelaku pasar yang cenderung menahan diri dan melakukan aksi *wait and see* menjelang disampaikannya pengumuman suku bunga acuan The Fed.

Sementara itu, Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan mengalami penguatan masing-masing pada level 2,068% dan 2,556%. Adapun kenaikan imbal hasil US Treasury tersebut seiring dengan kenaikan indeks saham utamanya. Untuk indeks NASDAQ terpantau mengalami penguatan sebesar 139 bps di level 7953,88 dan indeks DJIA naik sebesar 135 bps di level 26465,54. Sementara itu, imbal hasil dari Surat Utang Jerman (Bund) dan surat utang Inggris (Gilt) untuk tenor 10 tahun ditutup mengalami kenaikan masing-masing di level -0,32% dan 0,808%.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak berfluktuasi dengan fokus kepada pergerakan nilai tukar Rupiah. Adapun seri - seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0070, FR0077, FR0056, FR0059 dan FR0068



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp24,00 triliun dengan melaksanakan lelang Surat Utang Negara pada tanggal 18 Juni 2019 untuk seri SPN03190919 (*new issuance*), SPN12200619 (*new issuance*), FR0077 (*reopening*), FR0078 (*reopening*), FR0068 (*reopening*), FR0079 (*reopening*) dan FR0076 (*reopening*).

Total penawaran yang masuk sebesar Rp54,79 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri FR0077 senilai Rp19,811 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,60% hingga 7,77%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Surat Utang Negara seri FR0076, senilai Rp1,7147 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,39% hingga 8,60%.

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03190919	SPN12200619	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079	FR0076
Jumlah penawaran	Rp2,950 triliun	Rp6,310 triliun	Rp19,811 triliun	Rp13,362 triliun	Rp7,3625 triliun	Rp3,2867 triliun	Rp1,7147 triliun
Yield tertinggi	5,99%	6,25%	7,30%	7,77%	8,15%	8,30%	8,60%
Yield terendah	5,78%	5,90%	7,08%	7,60%	7,94%	8,10%	8,39%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp24,00 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri FR0078 senilai Rp7,90 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 7,64%. Sementara itu, jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Surat Utang Negara seri FR0076 memiliki nilai sebesar Rp1,00 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 8,44%. Setelmen dari pelaksanaan lelang tersebut akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03190919	SPN12200619	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079	FR0076
Yield rata-rata tertimbang	5,84%	5,90%	7,09%	7,64%	7,99%	8,15%	8,44%
Yield tertinggi	5,87%	5,90%	7,10%	7,66%	8,02%	8,18%	8,47%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	8,13%	8,25%	8,38%	8,38%	7,38%
Tanggal jatuh tempo	19 September 2019	19 Juni 2020	15 Mei 2024	15 Mei 2029	15 Maret 2034	15 April 2039	15 Mei 2048
Jumlah nominal	Rp1,500 triliun	Rp1,100 triliun	Rp5,000 triliun	Rp7,900 triliun	Rp4,900 triliun	Rp2,600 triliun	Rp1,000 triliun
Bid-to-cover-ratio	1,97	5,74	3,96	1,69	1,50	1,26	1,71
Tanggal setelmen	20 Juni 2019						

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,048	2,095	-0,047	-2,23%
UK	0,804	0,848	-0,045	-5,26%
Germany	-0,302	-0,245	-0,057	23,26%
Japan	-0,130	-0,129	-0,001	-0,39%
Singapore	1,968	1,969	-0,002	-0,09%
Thailand	2,145	2,136	0,010	0,46%
Indonesia (USD)	3,496	3,536	-0,040	-1,13%
Indonesia	7,642	7,653	-0,011	-0,15%
Malaysia	3,703	3,709	-0,006	-0,16%
China	3,240	3,235	0,005	0,15%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	116,21	152,56	278,63	459,61
2	118,86	159,87	271,00	498,27
3	121,56	163,79	264,14	520,11
4	124,59	165,64	267,09	540,62
5	127,52	166,61	278,30	561,78
6	129,82	167,66	294,08	581,93
7	131,15	169,49	311,27	599,29
8	131,37	172,55	327,75	612,90
9	130,52	177,08	342,32	622,61
10	128,74	183,16	354,51	628,76

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WOMF03BCN2	AA-(idn)	101,00	100,00	101,00	100,20	4
ADMFO4CCN5	idAAA	103,10	101,35	101,35	80,50	5
SMFPO3CN6	idAAA	100,30	100,00	100,30	70,00	8
BEXI03ACN6	idAAA	97,15	96,95	97,15	60,00	4
SMFPO4BCN8	idAAA	100,47	100,47	100,47	50,00	1
SMGR01CN1	idAA+	100,18	100,16	100,18	34,00	2
BBRI02BCN2	idAAA	100,65	100,60	100,65	30,00	5
BEXI03CCN1	idAAA	101,54	101,52	101,52	30,00	2
AKRA01ACN1	idAA-	100,25	100,10	100,12	28,00	8

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

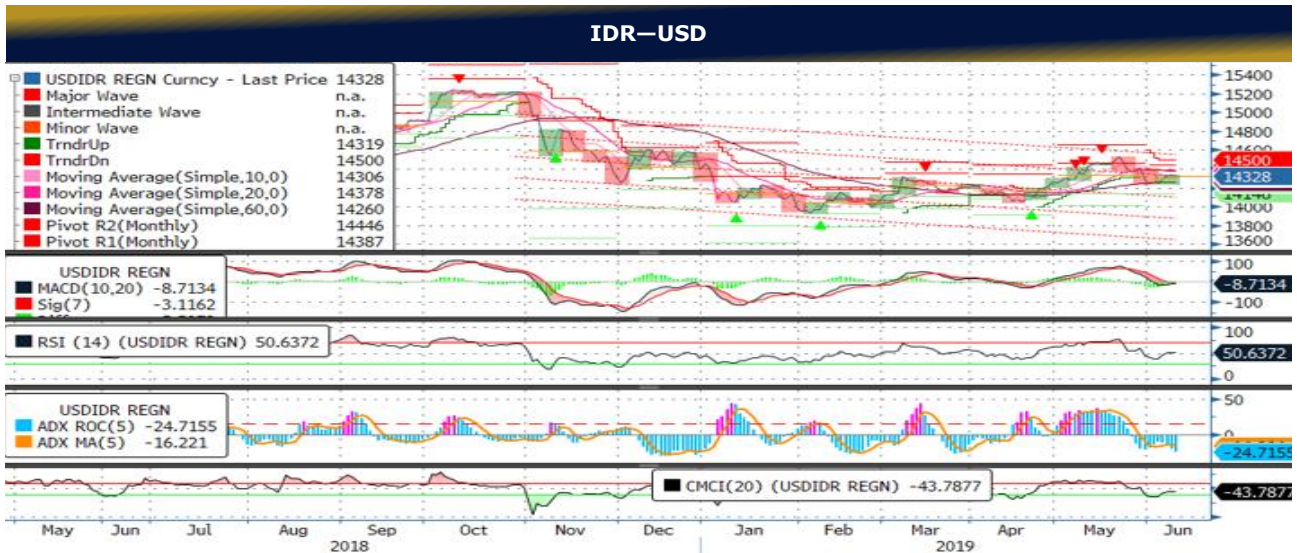
Data per 18-Jun-19													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,24	101,20	101,20	↑	0,00	6,277%	6,277%	↑	-	0,242	0,234
FR31	11,000	15-Nov-20	1,41	105,79	105,80	↓	(0,50)	6,612%	6,609%	↑	0,36	1,333	1,291
FR34	12,800	15-Jun-21	1,99	110,79	110,77	↑	2,20	6,906%	6,917%	↓	(1,12)	1,828	1,767
FR53	8,250	15-Jul-21	2,07	102,65	102,58	↑	7,00	6,853%	6,889%	↓	(3,61)	1,888	1,825
FR61	7,000	15-May-22	2,91	99,88	99,83	↑	4,30	7,044%	7,061%	↓	(1,66)	2,665	2,574
FR35	12,900	15-Jun-22	2,99	115,30	115,30	↑	0,00	7,130%	7,130%	↑	-	2,605	2,515
FR43	10,250	15-Jul-22	3,07	108,18	108,16	↑	1,60	7,231%	7,237%	↓	(0,56)	2,626	2,534
FR63	5,625	15-May-23	3,91	95,09	94,89	↑	19,90	7,084%	7,145%	↓	(6,11)	3,534	3,413
FR46	9,500	15-Jul-23	4,07	108,12	108,13	↓	(0,10)	7,163%	7,163%	↑	0,03	3,374	3,258
FR39	11,750	15-Aug-23	4,16	116,13	116,06	↑	6,60	7,189%	7,206%	↓	(1,70)	3,357	3,240
FR70	8,375	15-Mar-24	4,74	104,80	104,61	↑	18,30	7,160%	7,205%	↓	(4,49)	3,951	3,814
FR77	8,125	15-May-24	4,91	104,13	103,94	↑	19,20	7,110%	7,156%	↓	(4,59)	4,134	3,992
FR44	10,000	15-Sep-24	5,24	111,75	111,60	↑	14,20	7,261%	7,291%	↓	(3,08)	4,176	4,029
FR40	11,000	15-Sep-25	6,24	117,19	117,12	↑	6,70	7,497%	7,509%	↓	(1,23)	4,699	4,529
FR56	8,375	15-Sep-26	7,24	104,35	104,24	↑	11,20	7,580%	7,600%	↓	(1,98)	5,503	5,302
FR37	12,000	15-Sep-26	7,24	124,22	124,22	↑	0,30	7,586%	7,587%	↓	(0,05)	5,158	4,969
FR59	7,000	15-May-27	7,91	96,12	96,08	↑	4,30	7,662%	7,669%	↓	(0,75)	6,125	5,899
FR42	10,250	15-Jul-27	8,07	114,84	114,88	↓	(4,20)	7,742%	7,736%	↑	0,65	5,645	5,434
FR47	10,000	15-Feb-28	8,66	113,90	113,90	↑	0,00	7,762%	7,762%	↑	-	5,999	5,775
FR64	6,125	15-May-28	8,91	89,98	89,99	↓	(1,00)	7,698%	7,697%	↑	0,17	6,832	6,579
FR71	9,000	15-Mar-29	9,74	108,11	108,05	↑	5,30	7,794%	7,801%	↓	(0,75)	6,675	6,425
FR78	8,250	15-May-29	9,91	104,16	104,08	↑	7,80	7,642%	7,653%	↓	(1,11)	6,973	6,717
FR52	10,500	15-Aug-30	11,16	118,60	118,60	↑	0,00	7,952%	7,952%	↑	-	6,990	6,722
FR73	8,750	15-May-31	11,91	106,31	106,36	↓	(5,30)	7,921%	7,914%	↑	0,67	7,709	7,415
FR54	9,500	15-Jul-31	12,07	111,40	111,40	↑	0,00	8,008%	8,008%	↑	-	7,421	7,135
FR58	8,250	15-Jun-32	12,99	102,17	102,17	↑	0,40	7,978%	7,979%	↓	(0,05)	8,255	7,939
FR74	7,500	15-Aug-32	13,16	96,20	96,11	↑	8,80	7,969%	7,980%	↓	(1,12)	8,272	7,955
FR65	6,625	15-May-33	13,91	88,73	88,76	↓	(2,50)	7,979%	7,976%	↑	0,33	8,923	8,580
FR68	8,375	15-Mar-34	14,74	103,31	103,32	↓	(1,40)	7,987%	7,985%	↑	0,16	8,653	8,321
FR72	8,250	15-May-36	16,91	101,86	101,71	↑	14,80	8,046%	8,062%	↓	(1,60)	9,406	9,042
FR45	9,750	15-May-37	17,91	113,69	114,25	↓	(55,70)	8,270%	8,215%	↑	5,44	9,266	8,898
FR75	7,500	15-May-38	18,91	94,34	94,22	↑	11,40	8,089%	8,101%	↓	(1,24)	10,073	9,681
FR50	10,500	15-Jul-38	19,07	121,32	121,32	↑	0,00	8,260%	8,260%	↑	-	9,143	8,781
FR79	8,375	15-Apr-39	19,83	102,28	102,36	↓	(8,10)	8,139%	8,131%	↑	0,82	9,962	9,572
FR57	9,500	15-May-41	21,91	111,13	111,13	↓	(0,40)	8,381%	8,381%	↑	0,04	10,068	9,663
FR62	6,375	15-Apr-42	22,83	80,25	80,25	↑	0,00	8,319%	8,319%	↑	-	10,979	10,540
FR67	8,750	15-Feb-44	24,66	94,50	103,50	↓	(900,00)	9,321%	8,409%	↑	91,17	9,837	9,399
FR76	7,375	15-May-48	28,91	88,37	88,49	↓	(11,60)	8,456%	8,444%	↑	1,19	11,351	10,890

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

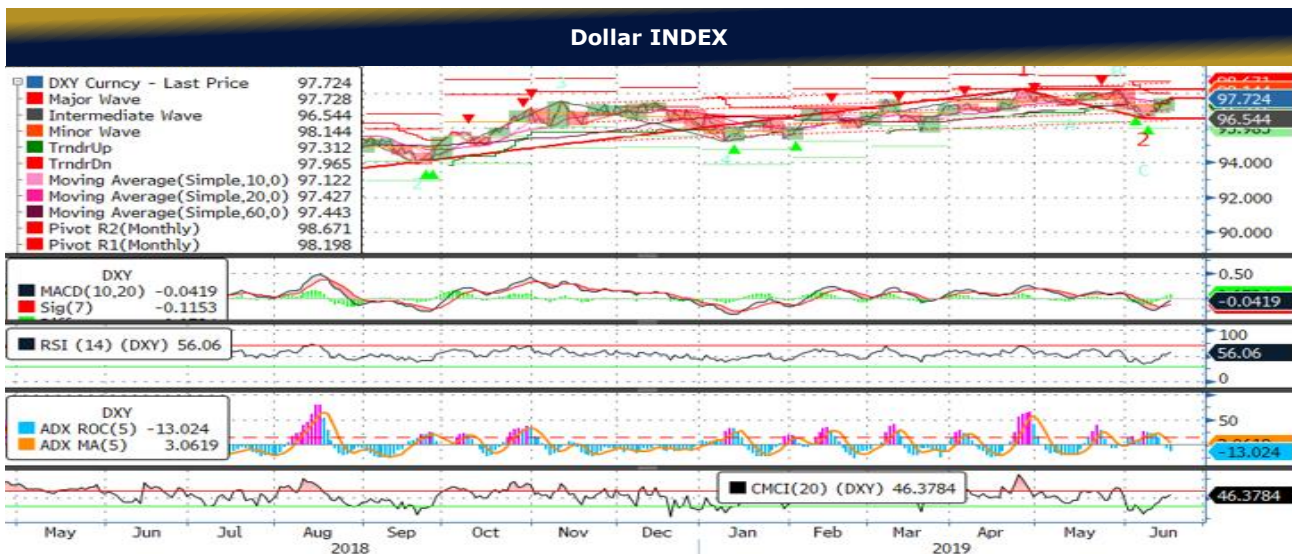
Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	May'19	11-Jun-19	12-Jun-19	13-Jun-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	503,90	512,46	526,47	535,01
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	237,72	224,23	214,84
Bank Indonesia*	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	237,72	224,23	214,84
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.750,24	1.749,86	1.749,33	1.748,19
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	107,11	107,13	107,17	107,06
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	213,18	213,19	213,15	213,13
Acing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	949,56	949,50	950,39	952,43
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	159,58	158,83	159,16	159,28
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	235,95	236,10	236,02	235,96
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	84,20	83,75	82,42	79,09
lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	160,24	160,19	160,18	160,54
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.506,44	2.500,04	2.500,04	2.498,04	2.498,04
Acing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	24,397	(6,780)	0,304	(0,062)	0,891	2,038

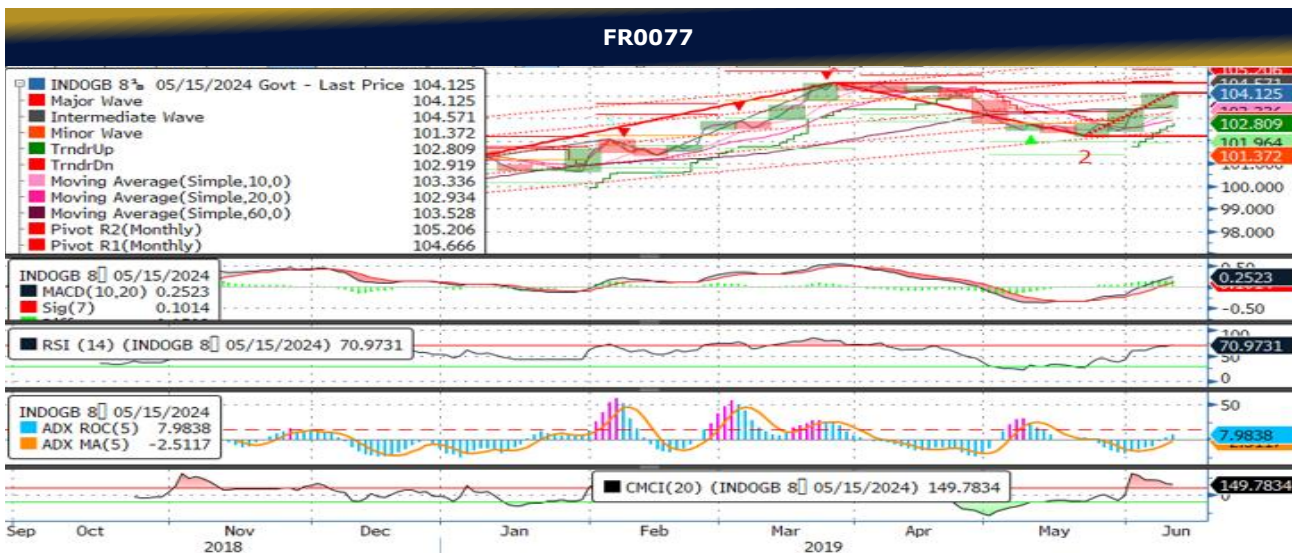
Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



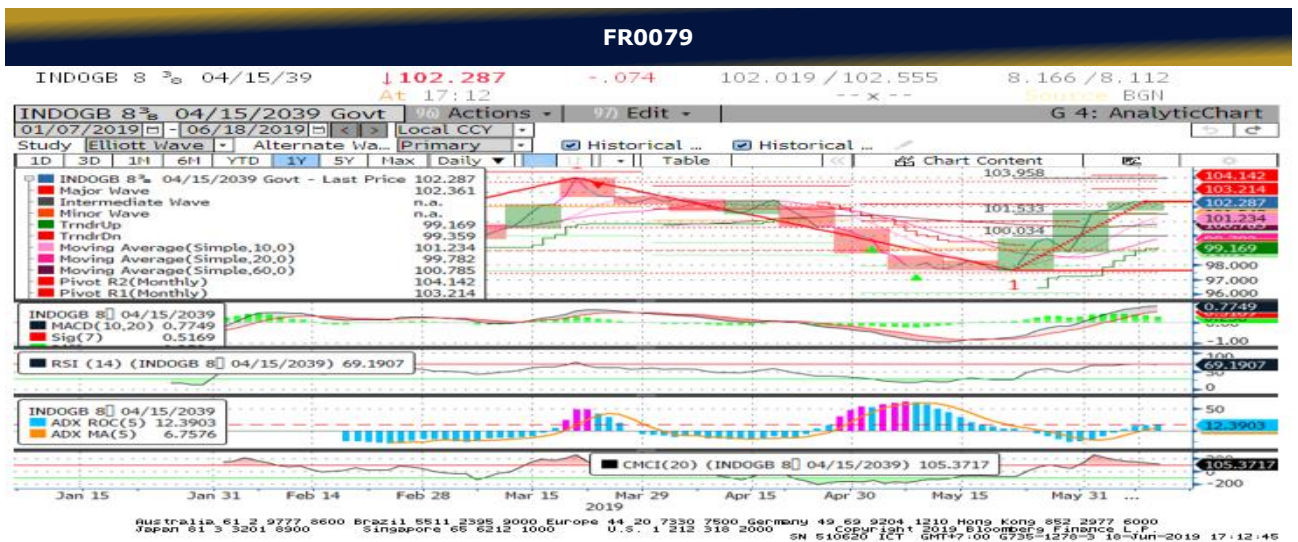
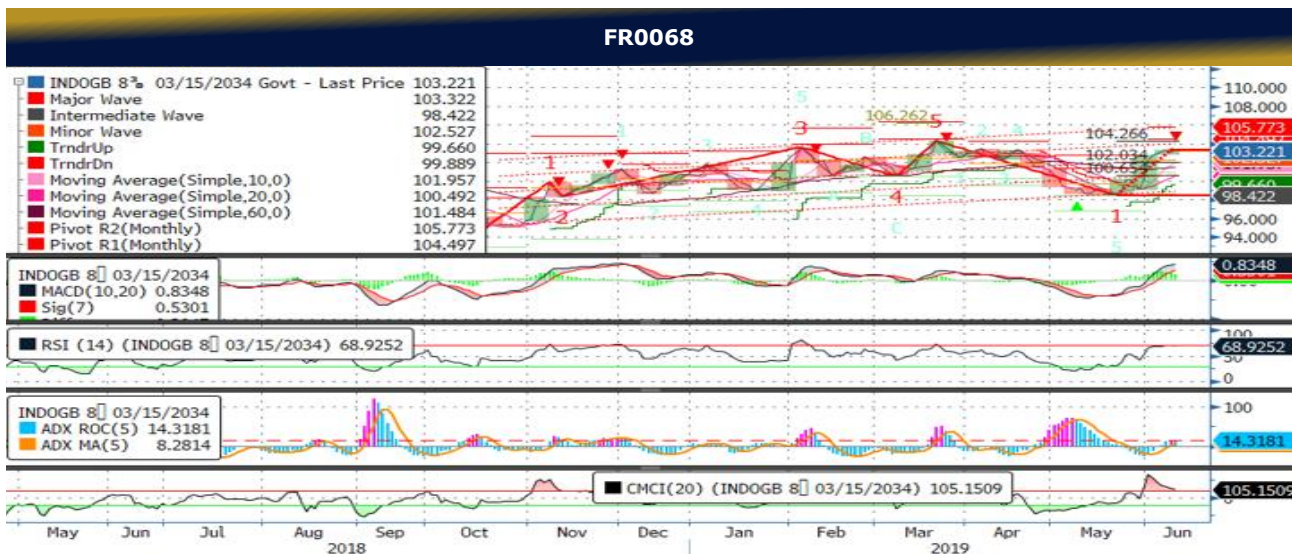
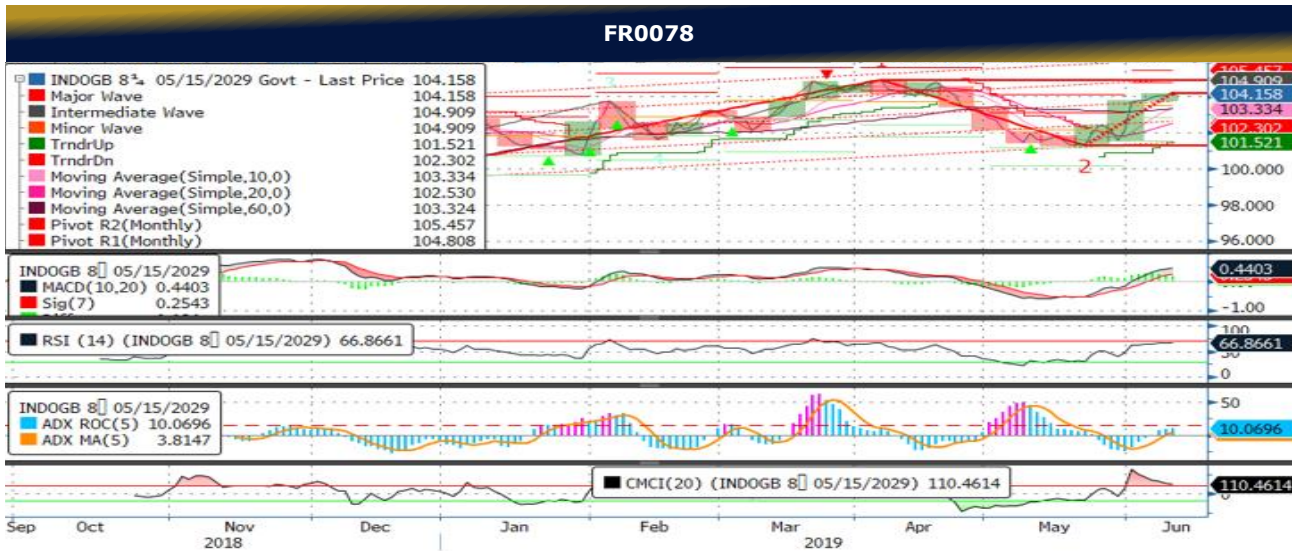
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.